

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan di era globalisasi saat ini sangat berpengaruh terhadap dunia transportasi, salah satunya berpengaruh juga terhadap dunia logistik. Permintaan pengiriman barang melalui transportasi dari tahun ke tahun terus meningkat baik dari transportasi darat, laut, dan udara. Transportasi darat menjadi salah satu alternatif pilihan bagi masyarakat yang sudah lama diketahui sebagai jasa pengiriman layanan barang atau dokumen. Seperti yang kita ketahui saat ini banyak sekali jasa layanan pengiriman paket barang atau dokumen, salah satu diantaranya adalah PT DP Logistic perusahaan yang bergerak di bidang spesialis pengiriman barang atau logistik. Pengiriman yang ditawarkan di PT. Dua Putri Logistics yaitu adalah ekspedisi meliputi pelayanan jasa kirim mobil, motor, alat berat dan pindah ke seluruh Indonesia. Sistem logistik merupakan bagian integral dalam suatu organisasi yang kompleks sehingga memerlukan penanganan secara serius agar tercapai tingkat efektivitas dan efisiensi yang diharapkan.

PT Dua Putri Logistik berkedudukan di Bandung yang berlokasi di Jalan Bojong Pulus No. 21 Pameungpeuk Bandung, Jawa Barat. Dan kini PT. DP Logistics telah membuka kantor cabang yang berlokasi di Jalan Kebon Bawang VIII No.20, RT.019/RW.001, Kelurahan Kebon Bawang, Kecamatan Tanjung Priok, Kota Administrasi Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta. PT Dua Putri Logistic sering melakukan kerja sama dengan perusahaan lain untuk melakukan proyek dalam ekspedisi pengiriman barang, contohnya seperti pada saat ini yang akan dibahas penulis bahwasannya PT Dua Putri melakukan kerja sama dengan PT Pos Indonesia untuk melakukan pendistribusian Freezer milik Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) ke seluruh Indonesia.

Pada proyek pendistribusian freezer ini dijelaskan aktivitas operasional kerja yang dimana paket dikirim dari gudang PT Pos Indonesia yang berada di Jl. Asia Afrika No.49, Braga, Kec Sumur Bandung, Kota Bandung melalui moda transportasi truk yang kemudian dikirim secara door to door menuju alamat tujuan.

Dalam pendistribusian freezer ini oleh PT Dua Putri Logistic terbagi dalam dua jaringan transportasi, yaitu jaringan transportasi primer yang melayani kiriman jarak menengah dan jauh ke pelosok-pelosok Indonesia dimulai dari Pulau Sumatera, Sulawesi,

Kalimantan, Kepulauan Bangka Belitung, Nusa Tenggara sampai dengan Indonesia bagian
2

timur yaitu Pulau Papua. Sedangkan jaringan transportasi sekunder yang melayani kiriman untuk Pulau Jawa yaitu dimulai dari Kota Lebak Provinsi Banten sampai dengan Madura Provinsi Jawa Timur.

Pada pendistribusian paket freezer ini mengoperasikan moda truk dengan jaringan sekunder dengan jumlah 46 freezer untuk 14 Kota dan Kabupaten untuk rute daerah Jawa Barat, dimulai dari Kota Bogor sampai dengan Kab Pangandaran yang memiliki permasalahan yang dimana rendahnya load factor pada total pengiriman freezer pada tanggal 9 Agustus 2021 sehingga terjadi inefisiensi pada penggunaan truk, jarak tempuh, dan biaya operasional truk.

Maka dari itu, penulis mengidentifikasi analisis biaya tetap dan biaya variabel pada pendistribusian paket freezer yang disalurkan oleh PT Dua Putri logistic dengan menentukan rute usulan untuk meminimalisir kebutuhan operasi truk, jarak tempuh, biaya dan pendekatan algoritma Nearest Neighbors Heuristic, yang dimana akan mendapatkan hasil berupa rute usulan, Kebutuhan transportasi, jarak tempuh, dan Load Factor keseluruhan kendaraan dalam pengiriman untuk rute Kota yang berada di Jawa Barat.

1.2 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka penulis melakukan perancangan ulang rute pendistribusian freezer yang disalurkan oleh PT. Dua Putri Logistic wilayah Jawa Barat.

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

1.3 Metodologi Penelitian

Adapun perumusan penyelesaian masalah pada penelitian ini, maka dibutuhkan penyelesaian yang terstruktur dan sistematis berdasarkan kegiatan, peraturan serta prosedur yang dilakukan dan diterapkan praktikan untuk mendapatkan hasil maksimal atas penelitian yang dilakukan selama kegiatan kerja praktik. Berikut langkah-langkah penyelesaian masalah dengan menggunakan metodologi penelitian adalah :

Identifikasi Variabel Cost

dan Fixed Cost Pendistribusian Freezer

untuk wilayah Jawa Barat

Perhitungan dan analisis

biaya tetap dan biaya

variabel

3

Gambar 1.2 Flowchart Metodolgi Penelitian

Mulai

Studi Lapangan

Selesai

Identifikasi Masalah

Penetapan Tujuan Masalah

Pengolahan Data

Kesimpulan dan Saran

Analisis

Pengumpulan Data

4

1.3.1 Flowchart Metodologi Penelitian

1.) Mulai

Tahap ini dimulai dengan kegiatan observasi dan wawancara pada saat penelitian kerja praktik. Praktikan ditempatkan di Kantor Pos Bandung pada saat proyek pendistribusian Freezer.

2.) Studi Lapangan

Tahap ini mengenai kegiatan yang dilakukan praktikan seperti pencatatan data data yang memiliki permasalahan bagi perusahaan dan dipelajari untuk mencari penyelesaian dalam permasalahan yang dialami ketika dilapangan.

3.) Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan tahap mengidentifikasi masalah-masalah yang ada saat kegiatan kerja praktik, lalu diselesaikan dengan teori yang bersangkutan dengan permasalahan tersebut

4.) Penetapan Tujuan Penelitian

Penetapan tujuan adalah menetapkan tujuan penelitian guna menyelesaikan masalah yang ada ditempat praktikan melakukan kegiatan kerja praktik.

Penyelesaian masalah tersebut berupa analisis fixed cost pad variabel cost pada rute existing dan rute pilihan pada pendistribusian Freezer di PT. Dua Putri Logistics.

5.) Pengumpulan Data

Dari studi pustaka dan observasi diperoleh data melalui hasil kerjan praktik yang dilakukan dari kegiatan tersebut berupa data primer dan data sekunder.

Data Primer

- a. Data tarif yang diberlakukan
- b. Data Muatan yang akan didistribusikan
- c. Rute Pendistribusian
- d. Daftar biaya yang dikeluarkan perusahaan yang mencakup biaya tetap (Fixed Cost), dan biaya tidak tetap (Variabel Cost

6.) Pengolahan Data

Setelah melakukan pengumpulan data, maka dilakukanlah pengolahan data dengan menghitung menganalisis fixed cost dan variabel cost pada rute existing dan rute pilihan.

5

7.) Analisis

Setelah pengolahan data dilakukan maka kemudian dibuatlah penentuan tarif ideal dan menganalisis hasil yang telah didapatkan.

8.) Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan proses analisis, dapat ditarik kesimpulan dengan tujuan mengambil poin penting dan makna dari hasil penelitian. Selain itu, diperlukan saran dari individu atau kelompok yang telah mempelajari secara keseluruhan tahapan penelitian.

9.) Selesai

Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam penelitian dan hasil laporan kerja praktikan yang telah siap untuk dipresentasikan.

1.4 Sistematika Laporan Kerja Praktik

Sistematika penulisan dalam penyusunan laporan ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini berisikan penjelasan tentang latar belakang, kerangka pemikiran, tujuan penelitian, sistematika penulisan laporan.

BAB II Tinjauan Pustaka

menguraikan teori yang terkait dengan topik Laporan Kerja Praktik.

BAB III Pembahasan

pada bab ini menjelaskan Sub-Bab profil perusahaan, aktivitas pekerjaan serta pengolahan data dan analisis.

BAB IV Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan yang merupakan jawaban atas permasalahan yang telah dirumuskan pada perumusan masalah dan saran-saran yang mungkin bermanfaat bagi perusahaan.

BAB V Refleksi Diri

Bab ini berisikan penjabaran manfaat kerja praktik dan mengidentifikasi kunci sukses bekerja berdasarkan pengalaman di tempat kerja praktik.